

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan pendekatan pustaka. Pendekatan pustaka ialah sekumpulan kegiatan yang berkenaan dengan cara pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Selain itu penjelasan penelitian kepustakaan yaitu penelitian yang dilakukan dengan membaca buku-buku atau majalah dan sumber data lainnya untuk menghimpun data dari berbagai literatur, baik perpustakaan maupun ditempat-tempat lain. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kepustakaan adalah bahwa sumber data tidak melulu bisa didapat dari lapangan. Adakalanya sumber data hanya bisa didapat dari perpustakaan atau dokumen-dokumen lain dalam bentuk tulisan, baik dari jurnal, buku, maupun literatur lainnya.<sup>1</sup>

Pendekatan pustaka dipergunakan untuk menemukan atau mengembangkan teori yang sudah ada. Pendekatan pustaka berusaha menjelaskan realitas dengan menggunakan penjelasan deskriptif dalam bentuk kalimat. Jika pendekatan kuantitatif bisa sangat terukur dan obyektif, maka pendekatan pustaka keterukurannya sangat subyektif dan bisa diperdebatkan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), 3.

<sup>2</sup> Sugeng Puji Leksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Malang : Intrans Publishing, 2016), 35.

## **2. Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan dua sumber data diantaranya adalah :

- 1) Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.<sup>3</sup> Data ini merupakan data yang paling utama yang diperlukan dalam penelitian. Data ini diperoleh dari pemberitaan di Radar Kediri yang berfokus pada pemberitaan covid-19.
- 2) Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber data yang kedua dari data yang dibutuhkan.<sup>4</sup> Data sekunder adalah bahan pendukung dan pelengkap data primer. Data ini mengambil data-data pelengkap berupa profil media yang bersangkutan dan referensi yang berkaitan dengan penelitian ini.

## **3. Metode Pengumpulan Data**

Pada penelitian memerlukan data karena data merupakan sumber informasi yang memberikan gambaran utama tentang ada atau tidaknya masalah yang akan diteliti. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>5</sup> yaitu dengan mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal terkait penelitian yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, dan sebagainya.<sup>6</sup>

## **4. Analisis Data**

Dalam rangka analisis dan interpretasi data, perlu dipahami tentang keberadaan data yang bermuatan kualitatif atau disebut juga dengan data lunak,

---

<sup>3</sup> Ardial, *Paradigma dan model penelitian komunikasi* (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), 359.

<sup>4</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), 178.

<sup>5</sup> Afifuddin dan Beri Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : CV Pustaka Setia, 2009),177.

<sup>6</sup> Ardial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*, 359.

diperoleh melalui penelitian pendekatan kualitatif. Keberadaan data kualitatif dapat diperoleh melalui catatan lapangan yang berupa catatan/rekaman kata-kata, kalimat/paragraf yang diperoleh dari wawancara menggunakan pertanyaan terbuka, observasi partisipatoris, atau pemaknaan peneliti terhadap dokumen. Teknik analisis datanya adalah analisis kualitatif.<sup>7</sup>

Setelah data terkumpul, peneliti mengolah data tersebut menggunakan teknik analisis *framing* milik Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki membangun teorinya dalam empat dimensi yang terdiri atas, skrip, sintaksis, tematik, retorik.<sup>8</sup> Keempat bangunan tersebut digabungkan dalam satu analisis. Keempat bangun tersebut memiliki tugas yang berbeda-beda tentunya.

## **5. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan kredibilitas dan dilakukan dengan ketekunan pengamatan. Kekuatan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan dan tentatif. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan personal atau isu yang sedang dicari dan kemudian memutuskan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.<sup>9</sup>

## **6. Tahap-tahap Penelitian**

### **1) Tahap Pengumpulan Data**

Tahap pertama ialah pengumpulan data primer dan data sekunder. Peneliti menyiapkan berita-berita terkait wabah virus corona yang di muat di website RADAR KEDIRI.

---

<sup>7</sup> Sugeng Pujilaksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, 151.

<sup>8</sup> Eriyanto, *Analisis Wacana : Pengantar Analisis Teks Media*, 224.

<sup>9</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ( Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2006), 329.

2) Tahap Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, peneliti akan melakukan analisis berita-berita yang didapatkan menggunakan analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki

3) Tahap Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir adalah penyampaian kesimpulan. Data yang sudah dianalisis akan ditarik kesimpulannya.